



Haryadi Sebut TPS Kebijakan Gagal

■ Dinilai Mengganggu Lingkungan dan Lalu Lintas

TPS ini proyeknya gagal. Sampah kok sementara, harusnya sampah itu ya terakhir. Karenanya, Pemkot Yogyakarta ke depan akan mengurangi jumlah TPS.

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan bahwa keberadaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebagai kebijakan yang gagal. "TPS ini proyeknya gagal. Sampah kok sementara, harusnya sampah itu ya terakhir," sebut Haryadi.

Karenanya, Pemkot Yogyakarta ke depan akan mengurangi jumlah TPS. Menurut Haryadi, keberadaan TPS beberapa di antaranya justru mengganggu masyarakat sehingga harus dihilangkan untuk menjaga citra Kota Yogyakarta.

Wali kota memastikan bahwa Pemkot Yogyakarta akan terus mengurangi jumlah TPS yang dinilai mengganggu, baik dari segi lingkungan maupun lalu lintas.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan Kota Yogyakarta saat ini memiliki 142 TPS di berbagai titik. Dia juga menegaskan Pemkot akan mengurangi jumlah TPS, terutama yang bermasalah.

Seperti diketahui, DLH telah menghilangkan dua TPS pada bulan lalu, yakni di Jalan Trimono atau selatan SMA Bopkri 1, dan TPS di Jalan Langensari. Sebelumnya, seluruh TPS di Jalan Suryonegaran dan Jalan Wongsodirjan (utara Stasiun Tugu) juga telah dihilangkan.

"Itu semua dihilangkan karena mengganggu dari segi pandangan dan lalu lintas ketika truk pengangkut mengambil sampah," ujar Suyana, Rabu (11/10).

Suyana mengatakan, ke depannya seluruh TPS di Jalan Langensari akan dihilangkan sehingga hanya dipusatkan pada TPS dekat Embung Langensari. Penghilangan TPS ini juga menjadi langkah efisiensi agar pembuangan sampah pada satu tempat saja agar tidak terlalu banyak.

TRIBUN JOGJA/IKRAR GILANG RABIANI

DIBONGKAR - Tempat pembuangan sampah sementara di Jalan Trimono yang telah dihilangkan Pemkot Yogyakarta. Pemkot akan menghilangkan TPS karena dinilai mengganggu keindahan dan lalu lintas.

● ke halaman 14

DLH

Haryadi Sebut

● Sambungan Hal 13

la menjelaskan, langkah penghilangan beberapa TPS dikarenakan menimbulkan gangguan yang disebabkan perkembangan masyarakat. Semisal, TPS di Jalan Trimono dihilang-

kan atas saran kepolisian karena dapat menimbulkan kemacetan saat truk mengambil sampah pada jam-jam sibuk.

"Dulu di atas pukul 7 pagi masih bisa mengambil sampah. Tapi sekarang, pukul 6 pagi sudah ramai sekali dan saran kepolisian untuk dibong-

Lanjut

anggapi

ketahui

ers

kar saja," tuturnya.

Menurutnya, Pemkot Yogyakarta sangat ingin menghilangkan banyak TPS, namun tidak ada tempat alternatif pembuangan. Kota Yogyakarta saat ini masih membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bantul. (gsl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005